

NASKAH PUBLIKASI (*MANUSCRIPT*)

**EFEKTIFITAS MOBILISASI DINI TERHADAP PROSES PENYEMBUHAN LUKA
PADA PASIEN POST SECTIO CAESAREA : METODE *LITERATURE REVIEW***

**EFFECTIVENESS OF EARLY MOBILIZATION ON WOUND HEALING PROCESS
IN POST PATIENTS SECTIO CAESAREA : LITERATURE REVIEW METHOD**



DISUSUN OLEH:

Dede Damara Putra., S.Kep

2011102412008

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

2021

NASKAH PUBLIKASI (MANUSCRIPT)

**Efektifitas Mobilisasi Dini terhadap Proses Penyembuhan Luka pada Pasien Post Sectio
Caesarea : Metode *Literature Review***

*The Effectiveness Of Early Mobilization On Wound Healing Process In Post Patients Sectio
Caesarea : Literature Review Method*



DISUSUN OLEH:

Dede Damara Putra., S.Kep

2011102412008

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

2021

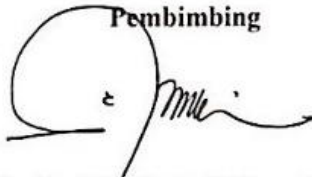
Persetujuan Publikasi

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul:

Efektifitas Mobilisasi Dini Terhadap Proses Penyembuhan Luka Pada Pasien Post Sectio Caesarea : Metode *Literature Review*

Bersama dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

Pembimbing




Ns. Pipit Feriani., S.Kep., MARS
NIDN : 1116028202

Peneliti



Dede Damara Putra., S.Kep
NIM. 2011102412008

Mengetahui,
Koordinator Mata Kuliah Elektif



Ns. Enok Sureskiarti, M.Kep
NIDN : 1119018202

LEMBAR PENGESAHAN

**EFEKTIFITAS MOBILISASI DINI TERHADAP PROSES PENYEMBUHAN LUKA
PADA PASIEN POST SECTIO CAESAREA : METODE *LITERATURE REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh :

**Dede Damara Putra., S.Kep
2011102412008**

**Diseminarkan dan Diujikan
Pada Tanggal, 23 Desember 2021**

Penguji I



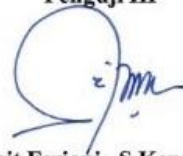
**Ns. Tri Wahyuni.,M.Kep.,Sp.Mat
NIDN : 1105077501**

Penguji II



**Ns. Annaas Budi Setyawan.,M.Si.Med
NIDN : 1118068902**


Penguji III



**Ns. Pipit Feriani., S.Kep., MARS
NIDN : 1116028202**

**Mengetahui,
Ketua
Program Studi Profesi Ners**




**Ns. Enok Sureskiarti.,M.Kep.
NIDN : 1119018202**

Efektifitas Mobilisasi Dini terhadap Proses Penyembuhan Luka pada Pasien Post Sectio Caesarea :

Metode *Literature Review*

Dede Damara Putra¹, Pipit Feriani²

Program Studi Profesi NERS Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
Jln. Ir. H Juanda No. 15. Samarinda
Email : dededamara22@gmail.com

INTISARI

Intisari: Sectio Caesarea (SC) adalah suatu persalinan buatan dimana janin dilahirkan melalui suatu insisi dinding perut dan dinding Rahim. Angka Kematian Ibu (AKI) di kota Samarinda pada tahun 2016 yakni 40 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab kematian di Samarinda karena kehamilan beresiko yakni kehamilan pada usia diatas 35 tahun dan pengelolaannya. Mobilisasi dini dapat menunjang proses penyembuhan luka pasien post SC karena dengan menggerakkan anggota badan akan mencegah kekakuan otot dan sendi. Untuk mengetahui efektifitas mobilisasi dini terhadap proses penyembuhan luka pada pasien post *sectio caesarea*. Pencarian jurnal menggunakan *PubMed, Google Scholar, dan Science Direct* dengan tahun publikasi 2011-2021. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian adalah mobilisasi dini, proses penyembuhan luka dan ibu post *sectio caesarea*. penyaringan menggunakan *Research Appraisal Checklis (RAC)*. Kemudian didapatkan 10 jurnal 5 (nasional) 5 (internasional) untuk direview. Di dalam review jurnal ini 10 jurnal menyatakan efektifitas yang signifikan dalam proses penyembuhan luka. Proses penyembuhan luka sebagian besar selama 3 hari. Rentang usia 18-40 tahun. Mobilisasi dini dilakukan setelah 6 jam post operasi *sectio caesarea*. Berdasarkan hasil telaah pada 10 jurnal penelitian dapat disimpulkan bahwa ada efektifitas mobilisasi dini terhadap proses penyembuhan luka pada pasien yang telah melakukan post operasi Sectio Caesarea

Kata Kunci: Mobilisasi dini, proses penyembuhan luka, post *sectio caesarea*.

¹ Student of the Nursing Profession Program at Muhammadiyah University of East Kalimantan

² Lecturer of Nursing at Muhammadiyah University of East Kalimantan

***The Effectiveness of Early Mobilization on Wound Healing Process in Post Patients Sectio Caesarea :
Literature Review Method***

Dede Damara Putra³, Pipit Feriani⁴

*Nursing Profession Study Program, Faculty of Nursing, University of Muhammadiyah
East Kalimantan*

Jln. Ir. H Juanda No. 15. Samarinda

Email : dededamara22@gmail.com

ABSTRACT

Abstract: *Background: Sectio Caesarea (SC) is an artificial delivery in which the fetus is delivered through an incision in the abdominal wall and uterine wall. The Maternal Mortality Rate (MMR) in the city of Samarinda in 2016 was 40 per 100,000 live births. The cause of death in Samarinda is due to a risky pregnancy, namely pregnancy at the age of over 35 years and its management. Early mobilization can support the process wound healing post SC patients because by moving the limbs will prevent muscle and joint stiffness. To determine the effectiveness of early mobilization on the wound healing process in postoperative patients caesarean section. Journal search using PubMed, Google Scholar and Science Direct with the publication year 2011-2021. The keywords used in the search were early mobilization, wound healing process and postnatal motherscaesarean section. filtering using Research Appraisal Checklist (RAC). Then obtained 10 journals 5 (national) 5 (international) for review. In this review of journals 10 journals stated significant effectiveness in the wound healing process. Most of the wound healing process takes 3 days. Age range 18-40 years. Early mobilization was carried out after 6 hours postoperative sectio caesarea. Based on the results of a study in 10 research journals, it can be concluded that there is an effectiveness of early mobilization on the wound healing process in patients who have performed postoperative Sectio Caesarea.*

Keywords: *Early mobilization, wound healing process, caesarean section.*

³ Student of the Nursing Profession Program at Muhammadiyah University of East Kalimantan

⁴ Lecturer of Nursing at Muhammadiyah University of East Kalimantan

PENDAHULUAN

Persalinan dapat dilakukan dengan dua cara yaitu persalinan secara normal atau spontan (lahir melalui vagina) dan persalinan abnormal atau persalinan dengan bantuan suatu prosedur seperti Sectio Caesarea. Pada proses sectio caesarea dilakukan tindakan pembedahan, berupa irisan di perut ibu (laparotomi) dan rahim (histerektomi) untuk mengeluarkan bayi (Utami & Khoiriyah, 2020).

Prosedur tindakan sectio caesarea kini semakin banyak dilakukan. dibandingkan dengan 15 tahun yang lalu, sectio caesarea menjadi prosedur untuk menyelamatkan kehidupan. Salah satu alasan peningkatan kelahiran dengan bedah Caesar karena sebagian besar persalinan sungsang tidak lagi dilakukan melalui persalinan normal persalinan sesar harus dilakukan jika memang benar-benar dibutuhkan (Latief, 2016).

World Health Organization (WHO) tahun 2016 menetapkan standar rata-rata sectio caesarea di sebuah negara adalah 5-15% per 1000 kelahiran di dunia dan angka persalinan dengan Sectio Caesarea sekitar 10% sampai 15% dari semua proses persalinan. Di negara maju seperti Britania Raya angka kejadian Sectio Caesarea sebesar 20%.

Berdasarkan data dari Kemenkes RI (2016) angka kejadian Sectio Caesarea di Indonesia persentasenya sebesar 15,3%, diatas standar yang dikeluarkan WHO, yaitu di rumah sakit pemerintah rata-rata persalinan dengan Sectio Caesarea sebesar 11%, sementara di Rumah Sakit Swasta bisa lebih dari 30%.

Angka Kematian Ibu (AKI) di kota Samarinda pada tahun 2016 yakni 40 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab kematian di Samarinda karena kehamilan beresiko yakni kehamilan pada usia diatas 35 tahun dan pengelolaannya. Guna untuk menurunkan AKI di kota Samarinda Dinas Kesehatan kota lebih meningkatkan program-program kesehatan yang sudah dijalankan baik secara promotif maupun preventif (Profil Kesehatan Kota Samarinda 2016).

Mobilisasi dini termasuk faktor yang dapat mempengaruhi proses penyembuhan luka pasca operasi. Mobilisasi dini merupakan gerakan yang segera dilakukan pasca operasi. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengembalikan otot-otot perut agar tidak kaku dan mengurangi rasa sakit sehingga dapat mempercepat proses penyembuhan luka. Pada pasien pasca operasi, mobilisasi secara bertahap sangat berguna untuk membantu jalannya penyembuhan pasien. Secara psikologis mobilisasi akan memberikan kepercayaan pada pasien bahwa dia mulai merasa sembuh (Jurnal Kesehatan Saemakers Perdana 2020).

Penyembuhan luka merupakan salah satu proses fisiologis dari sel dan jaringan yang melakukan regenerasi atau kembali ke struktur normal melalui pertumbuhan sel. Penyembuhan luka bersifat primer terjadi pada luka pascaoperasi, penyembuhan luka akan berjalan cepat apabila tidak terdapat benda asing atau infeksi pada luka. Didalam penyembuhan ini kulit akan merapat dan saling berdekatan sehingga mempunyai resiko infeksi yang rendah. Sebaliknya pada penyembuhan luka sekunder penyembuhan luka akan lama hal ini disebabkan karena adanya benda asing atau infeksi didalam luka. Infeksi biasanya terjadi 3 sampai 6 hari setelah pembedahan dan dapat menyebabkan kehilangan fungsi jaringan secara permanen (Potter & Perry, 2010). Tujuan dari penulisan Karya Ilmiah Akhir-Ners (KIA-N) dalam bentuk *literature review* adalah untuk mengetahui efektifitas mobilisasi dini terhadap proses penyembuhan luka pada pasien post sectio caesarea.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini menggunakan *literature review*. Penelusuran jurnal pada *google scholar*, *PubMed* dan *Science direct* menggunakan kata kunci yang dipilih yaitu : Mobilisasi Dini, Proses Penyembuhan luka, Sectio Caesarea, Early mobilization, Wound Healing, Caesarean. Kemudian jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi akan diambil untuk dianalisis.

Kriteria Inklusi:

1. Pasien post section caesarea
2. Diberikan intervensi terapi mobilisasi dini
3. Dengan *Quasy experimental study, randomized control trial*, Tahun publikasi setelah tahun 2011 dengan bahasa Indonesia dan Inggris

Kriteria Eksklusi:

1. Bukan pasien post sectio caesarea
2. Selain terapi mobilisasi dini
3. *Study systematic review*
4. Tahun publikasi sebelum tahun 2011 dengan bahasa Indonesia dan Inggris

Seleksi data akan dilakukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi selanjutnya akan dilakukan penyaringan RAC (*Research Appraisal Checklist*). Didalam penilaian RAC terdapat 51 kriteria. Setelah melakukan penilaian kemudian jumlah nilai dimasukkan kedalam grand total score. Terdapat 3 kategori berdasarkan jumlah nilai yaitu *superior* (205-306 Points), *average* (103-204 Points), *below Average* (0-102 points).

HASIL DAN PEMBAHASAN

| No | Author | Judul | Tujuan | Metode (Population, Intervention, Comparassion, Outcome, Time) | Hasil Penelitian | Databased | Total Score |
|----|--|---|--|--|--|---------------------------|--------------|
| 1. | Sri Legawati, Nurnelam Nasution (2017) | Efektivitas mobilisasi dini dalam pemulihan luka pasien post operasi sectio caesarea di ruang flamboyan Rumah sakit ibu kartini kisaran. Volume 2, No. 2 | Untuk mengetahui gambaran efektivitas mobilisasi dini dalam pemulihan luka pada pasien post operasi sectio caesarea. | P : 20 responden. I : pemberian mobilisasi dini C : - O : mobilisasi dini dalam pemulihan luka pasien post operasi sectio caesarea sangat baik di lakukan untuk proses penyembuhan luka T : 8-48 jam post sectio caesarea. | efektifitas mobilisasi dini dengan skor 13,55 (90,33%) dikategorikan “Baik”, terbukti bahwa 90% responden menyatakan mampu melakukan mobilisasi dini. | Google Scholar (Nasional) | 238 Superior |
| 2. | Rimayanti Simangun song, Julia Rottie, Minar Hutauruk (2018) | Hubungan mobilisasi dini dengan proses penyembuhan luka Post sectio caesarea di rsu gmim pancaran kasih manado. Vol. 6 No. 1 | Untuk mengetahui hubungan mobilisasi dini dengan proses penyembuhan luka pada pasien postsectio caesarea | P : 30 responden. I : pemberian mobilisasi dini. C : - O : adanya hubungan mobilisasi dini terhadap proses penyembuhan luka post sc T : - | responden yang melakukan mobilisasi yaitu sebanyak 25 orang (83,3%) dan yang tidak melakukan mobilisasi yaitu 5 orang (16,7%). Didapati rata-rata responden mempunyai penyembuhan luka cepat yaitu sebanyak 25 orang (83,3%) dan penyembuhan luka lambat sebanyak 5 orang (16,7%). | Google Scholar (Nasional) | 245 Superior |
| 3. | Nurul Aini Siagian, Syafira Nusaibah, Andayani Boang Manalu (2019) | Hubungan mobilisasi dini terhadap penyembuhan luka Post operasi sectio cesaria. Vol. 2 No. 1 | Apakah ada hubungan mobilisasi dini terhadap sembuhnya luka Post Sectio Caesarea. | P : 19 responden. I : pemberian mobilisasi dini C : - O : adanya hubungan mobilisasi dini untuk penyembuhan luka pasien post sectio caesarea T : 24 jam post sectio caesarea | Hasil uji statistik diperoleh nilai p sebesar $0,046 < 0,005$ artinya terdapat hubungan mobilisasi dini dengan proses penyembuhan luka post operasi sectio caesarea. | Google Scholar (Nasional) | 219 Superior |
| 4. | Sumaryati, Gipta Galih Widodo, Heni Purwaningsih (2018) | Hubungan Mobilisasi Dini dengan Tingkat Kemandirian Pasien Post Sectio Caecarea di Bangsal Mawar RSUD Temanggung. Vol. 1 No. 1 | Untuk mengetahui hubungan mobilisasi dini terhadap tingkat kemandirian pasien post sectio caesarea. | P 40 responden. I : melakukan mobilisasi dini C : - O : adanya hubungan mobilisasi dini dengan tingkat kemandirian pasien post sectio caesarea T : : 24 jam post sectio caesarea | nilai p value $0,021 (\alpha=0,05)$ sehingga dapat disimpulkan ada hubungan mobilisasi dini dengan tingkat kemandirian pasien post sectio caesarea (SC) di Bangsal Mawar RSUD Temanggung. | Google Scholar (Nasional) | 223 Superior |
| 5. | Yola Alqorien Mustikarani, Weni | Pengaruh mobilisasi dini terhadap penyembuhan | Untuk mengetahui pengaruh mobilisasi awal | P : 20 responden I : mobilisasi dini C : - O : terdapat pengaruh | besarnya nilai p-value $0,000$ lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$) sehingga H_0 | Google Scholar (Nasional) | 253 Superior |

| | | | | | | | |
|----|---|--|---|---|--|------------------------|--------------|
| | Tri Purnani, Miftakhul Muallimah (2019) | luka post sectio caesaria pada ibu post sectio caesaria di rs aura syifa kabupaten kediri. Vol. 12 No.1 | penyembuhan luka post sectio caesaria terhadap maternal post sectio caesaria di rumah sakit Aura Syifa Kabupaten Kediri 2016. | mobilisasi dini terhadap proses penyembuhan luka post sectio caesaria T : 3 hari post sectio caesaria | ditolak dan H1 diterima, artinya ada pengaruh mobilisasi dini terhadap penyembuhan luka post sectio caesaria. |) | |
| 6. | Suvarna VM, Jyoti A.Salunkhe (2014) | Sebuah Studi untuk Menilai Efektivitas Ambulasi Dini pada Aspek Terpilih Pemulihan Pasca Operasi di antara Wanita Yang Telah Menjalani LSCS di Rumah Sakit Krishna, Karad. Vol. 4 No.12 | 1. Untuk menilai efek ambulasi dini pada aktivitas hidup sehari-hari di antara wanita yang telah menjalani LSCS. 2. Untuk mengetahui hubungan antara ambulasi dini pada wanita post LSCS dengan variabel demografi terpilih. | P : 30 sampel I : Ambulasi dini pasca operasi LSCS C : - O : ambulasi dini pasca operasi LSCS hasilnya sangat baik/efektif di lakukan T : 48 jam pasca operasi LSCS | nilai t sebesar 90 dan nilai p sebesar <0,0001. Hal ini menunjukkan bahwa pada awal ambulasi, aktivitas kehidupan sehari-hari wanita pasca LSCS membaik. | PubMed (Internasional) | 257 Superior |
| 7. | Jyoti V. Dube, NS Kshirsagar (2014) | Effect of Planned Early Recommended Ambulation Technique on Selected Post caesarean Biophysiological Health Parameters. Vol. 3 No. 1 | untuk mengevaluasi pengaruh ambulasi dini yang direncanakan pada parameter kesehatan biofisiologis yang dipilih pasien pasca operasi caesar. | P : 500 responden, 250 kelompok kontrol dan 250 kelompok eksperimen. I : Ambulasi Dini C : - O : adanya pengaruh Teknik Ambulasi Dini pada Post Terpilih Parameter Kesehatan Biofisiologis caesar. T : 5 hari | p-value 0,000 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ yang artinya ada pengaruh Teknik Ambulasi Dini pada Post Terpilih Parameter Kesehatan Biofisiologis caesar. | PubMed (Internasional) | 255 Superior |
| 8. | Ms. Sunita Singh, Mrs. Kumari Nutan and Dr. Jaiswar, S.P (2020) | Effectiveness of early ambulation on post operative recovery among Caesarean mothers. Vol. 12 No.6 | Untuk menilai efektivitas ambulasi dini pada pemulihan pasca operasi di antara ibu sesar | P : 80 responden, 40 kelompok kontrol dan 40 kelompok study. I : Ambulasi dini. C : - O : ambulasi dini sangat efektif terhadap pemulihan pasca operatif antara ibu searean T : 3 hari | Perbedaan yang signifikan ditemukan antara kelompok studi dan kontrol dalam skor rata-rata debit (p=0,002), skor ratarata kemerahan (p=0,029), skor pembengkakan rata-rata (p=0,017) dan tidak ada perbedaan yang signifikan dalam skor pembengkakan rata-rata yang ditemukan antara studi dan kelompok kontrol (p=0,317). | PubMed (Internasional) | 251 Superior |

| | | | | | | | |
|-----|--|---|---|---|---|-----------------------------------|-----------------|
| | | | | | Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan status penyembuhan luka post-test antara kelompok studi dan kontrol. | | |
| 9. | Hanan El-Sayed Mohamed El-Sayed ,Hanan Awad M Elmashad, Hanan Abdelrahman Mostafa Kandeel (2020) | Effect of Early Progressive Bed Exercise and Movement on Recovery after Caesarean Section. Vol. 9 No. 1 | untuk mengetahui pengaruh gerakan dan latihan ranjang progresif dini terhadap pemulihan pasca operasi caesar | P : 100 responden, 50 kelompok kontrol dan 50 kelompok studi I : progresif dini di tempat tidur C : - O : Latihan Tempat Tidur Progresif Dini efektif di lakukan pada Pemulihan setelah Operasi Caesar T : 3 hari post sectio caesarea | p-value 0,001 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ yang artinya Pengaruh Latihan Tempat Tidur Progresif Dini dan Gerakan pada Pemulihan setelah Operasi Caesar | Pubmed (Internasional) | 251 Superior |
| 10. | Dipanjali Barai, Vahitha. S (2019) | Effectiveness of early ambulation on post-operative recovery Among primiparous post cesarean mothers- a randomized control Trial. Vol. 8 No. 9 | Untuk menemukan hubungan antara ambulasi dini dan pemulihan pasca operasi pada ibu primi pasca operasi caesar | P : 124 responden, 62 kelompok kontrol dan 62 kelompok eksperimen I : Ambulasi dini C : - O : ambulasi dini sangat efektif di lakukan pada pemulihan pasca operasi ibu pasca sesar primiparokontrol random. T : 3 hari post sectio caesarea | hasil dari penelitian ini p-value < 0,001 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ yang artinya sangat efektif ambulasi dini di lakukan pada pemulihan pasca operasi ibu pasca sesar primiparokontrol random. | Science Direct (Internasional) | 258 Superior |

Dari data di atas 10 jurnal menunjukkan hasil yang signifikan adanya efektifitas mobilisasi dini terhadap proses penyembuhan luka post sectio caesarea, 10 jurnal memiliki hasil superior (205-306) dengan skor 202-265 yang artinya bahwa kualitas literatur yang ada baik dan dapat digunakan untuk penelitian dengan penggunaan Research Appraisal Checklist.

Dalam 10 jurnal efektifitas pemberian mobilisasi dini terhadap proses penyembuhan luka dengan hasil yang signifikan dapat mempercepat proses pemulihan post sectio caesarea. Rata-rata di dalam 10 jurnal mengatakan bahwa mobilisasi dini di berikan 6 jam setelah post op, mobilisasi dini di lakukan secara bertahap dari 10 jurnal 2 di antaranya yaitu penelitian (Siagian dkk, 2019) dan (Sumaryati dkk, 2018) menyebutkan bahwa 6 jam setelah operasi mobilisasi dini di lakukan selama 24 jam sudah dapat melakukan pergerakan seperti menggerakkan jari-jari, menekuk kaki dan miring kanan miring kiri. 2 jurnal dalam penelitian (Legawati dan Nasution, 2017) dan (Suvarna & Salunkhe, 2014) mobilisasi dini di lakukan selama 48 jam pasien sudah mampu belajar berdiri di sekitar tempat tidur. 4 jurnal dalam penelitian (Mustikarani dkk, 2019), (Singh et al, 2020), (Sayed et al, 2020) dan (Barai & Vahitha, 2019) mobilisasi dini di lakukan selama 3 hari pasien mampu berjalan dan beraktifitas di sekitar tempat tidur. 1 jurnal dalam penelitian (Simangunsong dkk, 2018) mobilisasi dini di lakukan dengan hasil yang efektif tetapi lebih menjelaskan ke proses penyembuhan luka, luka yang kurang baik/belum sembuh seperti luka yang sudah rapat tetapi lukanya masih basah yang beresiko adanya infeksi. 1 jurnal dalam penelitian (Dube & Kshirsagar, 2014) mobilisasi dini dilakukan selama 5 hari dengan melihat ke aspek-aspek seperti payudara lunak, tidak ada nyeri tekan lokal dan tidak ada kemerahan di sekitar luka post sc, kondisi perut yang normal yaitu tidak kembung, tidak ada distensi. Penelitian ini sejalan dengan (Dube, 2014), mobilisasi dini merupakan gerakan sistematis yang dilakukan oleh ibu pasca persalinan baik persalinan normal maupun persalinan dengan tindakan. mobilisasi dini pada ibu post sectio caesaria dilakukan secara bertahap mulai 6 jam pasca persalinan. Gerakan-gerakan dalam mobilisasi dini tersebut dapat membantu pemulihan ibu pasca persalinan. Ambulasi dini dapat membantu pasien dalam menghindari morbiditas dan meningkatkan pemulihan awal pasien.

Dalam 10 jurnal penelitian yang menjelaskan rentang usia untuk pemberian mobilisasi dini pada ibu post sectio caesarea yaitu sebanyak 8 jurnal. Dalam Penelitian ibu post sc dengan usia 18-40 tahun (Sayed et al, 2020), usia 21-25 tahun (Simangunsong dkk, 2018) dan (Suvarna & Salunkhe, 2014), usia 20-40 tahun (Legawati dan Nasution, 2017), (Siagian dkk, 2019) dan (Mustikarani dkk, 2019), usia 24-29 tahun (Barai & Vahitha, 2019), usia 26-30 tahun (Siagian dkk, 2019). Penelitian ini sejalan dengan Menurut bartini (2012), usia reproduksi sehat adalah usia yang aman bagi seseorang untuk hamil dan melahirkan yaitu usia 20-35 tahun. sementara usia 35 tahun atau lebih merupakan kehamilan resiko tinggi.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari telaah literature review terhadap 10 artikel dapat di tarik kesimpulan bahwa mobilisasi dini berpengaruh secara signifikan terhadap proses penyembuhan luka dan cukup efektif untuk dilaksanakan terapi komplementer ini sebagai intervensi pendamping dalam mengatasi proses penyembuhan luka sectio caesarea. Dari hasil yang peneliti dapatkan dalam literature review ini desain yang digunakan rata-rata menggunakan Eksperimen dan Observasional Terjadi Peningkatan juga yang lebih tinggi pada kelompok yang diberi intervensi dibanding kelompok kontrol. Pemberian intervensi mobilisasi dini yang relative mudah, murah dan mempunyai efektifitas yang cukup tinggi untuk mempercepat pemulihan.

SARAN

1. Bagi perawat atau tenaga kesehatan
Di harapkan dengan adanya studi literature review ini perawat dapat memberikan terapi lain selain terapi non farmakologi, tetapi juga di harapkan bisa memberikan terapi mobilisasi dini untuk proses penyembuhan luka pada pasien post sectio caesarea.
2. Bagi Institusi Pendidikan
Diharapkan institusi lebih banyak memberikan referensi tentang aplikasi tindakan-tindakan post sectio caesarea. Sehingga mahasiswa mampu meningkatkan cara berpikir kritis dalam menerapkan intervensi yang dilakukan secara mandiri sesuai bidang keperawatan dan jurnal-jurnal penelitian terbaru serta sebagai bahan masukan dalam kegiatan proses belajar pada program penelitian.
3. Bagi pasien dan keluarga
Bagi pasien dan keluarga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang terapi mobilisasi dini terhadap proses penyembuhan luka post sectio caesarea sehingga dapat di aplikasikan pada saat perawatan di rumah.
4. Bagi peneliti selanjutnya
Dari studi ini di harapkan bisa menjadi tinjauan pustaka bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan terapi mobilisasi dini dengan beberapa kolaborasi terapi komplementer lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Barai & Vahitha, (2019). Effectiveness Of Early Ambulation On Post-Operative Recovery Among Primiparous Post Cesarean Mothers- A Randomized Control Trial. *International Journal Of Scientific Research*. Volume-8 Issue-9.
- Dube & Kshirsagar, (2014). Effect of Planned Early Recommended Ambulation Technique on Selected Post caesarean Biophysiological Health Parameters. *Journal of Krishna Institute of Medical Sciences University*. ISSN 2231-4261. Vol. 3, No. 1.
- Kemenkes RI. (2016). Upaya Percepatan Penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi Baru Lahir di Indonesia
- Latief A. (2016). *Fisioterapi Obstetri Ginekologi*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Legawati & Nasution. (2017). Efektivitas Mobilisasi Dini Dalam Pemulihan Luka Pasien Post Operasi Sectio Caesarea Di Ruang Flamboyan Rumah Sakit Ibu Kartini Kisaran, *Jurnal Riset Hesti Medan*, Vol. 2, No. 2.
- Mustikarani dkk, (2019). Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Penyembuhan Luka Post Sectio Caesaria Pada Ibu Post Sectio Caesaria Di Rs Aura Syifa Kabupaten Kediri. *Jurnal Kesehatan*. Vol. 12. No. 1.
- Potter, P. A., & Perry, A. G. 2010. *Fundamental of Nursing*. Singapore.
- Profil kota samarinda. Diakses tanggal 26 Desember 2021.
- Sayed et al, (2020). Effect of Early Progressive Bed Exercise and Movement on Recovery after Caesarean Section. *IOSR Journal Of Nursing And Health Science (IOSR-JNHS)*. ISSN: 2320–1940 Volume 9, Issue 1.
- Siagian dkk, (2019). Hubungan Mobilisasi Dini Terhadap Penyembuhan Luka Post Operasi Sectio Caesaria. *Jurnal Penelitian Keperawatan*. Vol. 2 No. 1.
- Simangunsong dkk, (2018). Hubungan Mobilisasi Dini Dengan Proses Penyembuhan Luka Post Sectio Caesarea Di Rsu Gmim Pancaran Kasih Manado. *e-journal Keperawatan (e-Kep)*. Volume 6 Nomor 1.
- Singh et al, (2020). Effectiveness Of Early Ambulation On Post Operative Recovery Among Caesarean Mothers. *International Journal Of Current Research*. Vol. 12, Issue, 06.

- Sumaryati, dkk. (2018). Hubungan Mobilisasi Dini dengan Tingkat Kemandirian Pasien Post Sectio Caecarea di Bangsal Mawar RSUD Temanggung. *Indonesian Journal of Nursing Research*. Vol 1. No 1.
- Suvarna & Salunkhe, (2014). A Study to Assess the Effectiveness of Early Ambulation on Selected Aspects of Post Operative Recovery among the Women Who Have Undergone LSCS at Krishna Hospital, Karad. *International Journal of Health Sciences & Research* (www.ijhsr.org) 230. Vol.4; Issue: 12.
- Utami, NR & Khoiriyah, K. 2020. Penurunan skala nyeri akut post laparatomi menggunakan aromaterapi lemon. *Ners Muda*. Vol. No.1
- WHO. *Maternal Mortality*. 2016. World Health Organization.

NP : Efektifitas Mobilisasi Dini terhadap Proses Penyembuhan Luka pada Pasien Post Sectio Caesarea : Metode Literature Review

by Dede Damara Putra

Submission date: 18-Apr-2022 10:11AM (UTC+0800)

Submission ID: 1813007592

File name: NASPUB_REVISI_TERBARU_DEDE_DAMARA_PUTRA.docx (33.85K)

Word count: 2731

Character count: 16286

NP : Efektifitas Mobilisasi Dini terhadap Proses Penyembuhan Luka pada Pasien Post Sectio Caesarea : Metode Literature Review

ORIGINALITY REPORT

| | | | |
|--------------------------------|--------------------------------|----------------------------|------------------------------|
| 29% SIMILARITY INDEX | 26% INTERNET SOURCES | 17% PUBLICATIONS | 12% STUDENT PAPERS |
|--------------------------------|--------------------------------|----------------------------|------------------------------|

PRIMARY SOURCES

| | | |
|----------|--|-----------|
| 1 | Submitted to Sriwijaya University Student Paper | 2% |
| 2 | journals.umkt.ac.id Internet Source | 2% |
| 3 | journals.ums.ac.id Internet Source | 2% |
| 4 | ejournal.delihusada.ac.id Internet Source | 1% |
| 5 | jurnal.unw.ac.id Internet Source | 1% |
| 6 | iosrjournals.org Internet Source | 1% |
| 7 | www.lihatdisini.com Internet Source | 1% |
| 8 | repository.politeknikyakpermas.ac.id Internet Source | 1% |